



Research Articles

PENGARUH UMUR IBU TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA KENDARI*The Effect of Mother's Age on the Incidence of Preeclampsia in Mothers Giving Birth at Kendari City General Hospital*Nurjannah Ali¹, Andriyani^{2*}, Wa Ode Sri Kamba Wuna¹

- 1) Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia
- 2) Prodi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: kikidhilaira@gmail.com

Manuscript received: 10 Mei 2023. Accepted: 25 Mei 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Umur Ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Kota Kendari. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan Cross Sectional Study. Tehnik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling jumlah sampel 164. Tehnik analisis menggunakan regresi logistik. Hasil Penelitian ini menunjukkan kelayakan model uji didapatkan Nilai sig = 0,032 > 0,05 yang berarti bahwa model uji layak telah cukup menjelaskan data pengaruh umur ibu terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin. Pada variables in the Equation menunjukkan nilai sig 0,032 < 0,05 artinya ada pengaruh signifikan umur ibu terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin dan Nilai X (B) pada umur ibu 2,129 artinya umur ibu mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu bersalin sebesar 2,129 kali dan Nilai Negerkarke R square menunjukkan nilai koefisien determinasi di peroleh nilainya 0,38 yang artinya 0,38 pengaruh umur ibu terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin

Kata kunci: *Umur Ibu, kejadian Preeklampsia, Ibu Bersalin***ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of maternal age on the incidence of preeclampsia in women giving birth at Kendari City General Hospital. This type of research uses quantitative methods with a research design using a Cross Sectional Study. The sampling technique used Total Sampling with a total sample of 164. The analysis technique used logistic regression. The results of this study indicate the feasibility of the test model obtained sig = 0.032 > 0.05, which means that the feasibility test model has sufficiently explained the data on the effect of maternal age on the incidence of preeclampsia in women giving birth. The variables in the Equation show a sig value of 0.032 < 0.05, meaning that there is a significant influence of maternal age on the incidence of preeclampsia in mothers giving birth and an X (B) value at maternal age of 2.129 means that maternal age influences the incidence of preeclampsia in mothers giving birth by 2.129 times and the Negerkarke value R square indicates the value of the coefficient of determination is obtained with a value of 0.38, which means 0.38 the effect of maternal age on the incidence of preeclampsia in mothers giving birth.

Keyword: *Mother's age, Preeclampsia incidence, Maternal Birth*

PENDAHULUAN

Status Preeklampsia adalah sindrom yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria yang muncul pada trimester kedua kehamilan. Preeklampsia ini biasanya akan pulih diperiode postnatal. Preeklampsia bisa terjadi pada antenatal, intranatal, postnatal. Ibu yang mengalami hipertensi akibat kehamilan berkisar 10%, 3-4 % diantaranya mengalami preeklampsia, 5% mengalami hipertensi dan 1-2% mengalami hipertensi kronik. Penyebab tertinggi angka kematian ibu dan janin adalah disebabkan karena Preeklampsia (Yolanda, 2021).

Preeklampsia memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan ibu dan janin, sehingga dapat terjadi intrauterine growth restriction (IUGR), Oligohdramnion dan Prematuritas. Retardasi pertumbuhan janin, kelahiran premature, berat badan lahir rendah dan sindrom gangguan pernapasan neonatos. Ibu dengan preeklampsia memiliki peningkatan risiko eklampsia, kerusakan organ seperti edema paru, gagal hati dan ginjal, penyakit jantung, pembekuan darah, solusio plasenta, stroke hemoragik dan sindrom help (Suyami et al., 2022).

Preeklampsia merupakan salah satu penyebab kematian Ibu dinegara ASEAN, Indonesia menduduki peringkat keempat setelah Laos, Kamboja dan Myanmar dimana tercatat sebesar 177 kematian per 100.000 kelahiran tahun 2020. World Health Organization melaporkan (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target Sustainable Development Goals (SDGs) Angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi, sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari, dan sekitar 303.000 wanita meninggal setelah kehamilan dan persalinan (World Health Organization, 2021).

Berdasarkan data pada Profil Kesehatan dimana Tahun 2021 menunjukkan Angka Kematian Ibu pada tahun 2019 sebanyak 4.221, pada tahun 2020 meningkat menjadi 4.622 sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang tinggi yaitu sebesar 7.389 dimana penyebab kematian ibu ini terkait Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077, hipertensi dalam kehamilan menjadi penyebab utama Preeklampsia (Kemenkes RI., 2021).

Tabel 1. Data Ibu Preeklampasi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Tahun	Jumlah Ibu bersalin	Ibu Bersalin preeklampsia	Persen (%)
2017	64.390	325	0,50
2018	60.647	200	0,03
2019	68.823	267	0,38
2020	69.018	345	0,49
2021	58.952	278	0,47

Sumber : Data Sekunder Diolah 2017-2021

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa ibu bersalin pada tahun 2017 sebanyak 64.390 yang mengalami preeklampsia berjumlah 325 (0,50%), pada tahun 2018 sebanyak 60.647 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 200 (0,032%), pada tahun 2019 sebanyak 68.823 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 267 (0,38%), pada tahun 2020 sebanyak 69.018 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 345 (0,49), pada tahun 2021 sebanyak 58.952 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 278 (0,47) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2017-2021).

Tabel 2 Data Preeklampsia Dirumah Sakit Umum Kota Kendari

Tahun	Jumlah Ibu Bersalin	Ibu Bersalin Preeklampsia	Persen (%)
2018	1.777	127	7,14
2019	1.377	110	7,98
2020	1.593	142	8,91
2021	1.730	176	10,17
2022	1.873	164	8,75

Sumber : Data Sekunder Diolah 2018-2022

Data Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari menunjukkan bahwa ibu bersalin pada tahun 2018 sebanyak 1.777 yang mengalami preeklampsia berjumlah 127 (7,14%), pada tahun 2019 sebanyak 1.377 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 110 (7,98%), pada tahun 2020 sebanyak 1.593 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 142 (8,91%), pada tahun 2021 sebanyak 1.730 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 176 (10,17%), pada tahun 2022 sebanyak 1.873 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berjumlah 164 (8,75) (Rumah Sakit Umum Kota Kendari 2018-2022). Data tersebut kemungkinan masih akan meningkat sehingga perlu adanya kewaspadaan karena diketahui preeklampsia merupakan salah satu faktor risiko kesakitan dan kematian pada ibu dan janinnya. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia memerlukan pengelolaan dan pemantauan yang ketat terhadap kondisinya dan janinya sehingga penyakit tidak berkembang lebih berat agar tidak membahayakan jiwa ibu dan janin dikandungnya.

Beberapa faktor risiko kejadian preeklampsia yaitu usia, pekerjaan, paritas, umur kehamilan, riwayat hipertensi, pendidikan, status ekonomi rendah, gizi kurang Ibu hamil bersalin yang mengalami preeklampsia memerlukan pengelolaan dan pemantauan yang ketat terhadap kondisi janinnya sehingga penyakit tidak berkembang lebih berat agar tidak membahayakan ibu dan janin dikandungnya. Berdasarkan penelitian Dwi Mayang Sari dkk di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sungai Lilin menunjukkan ada hubungan umur ibu (p value = 0,001), paritas (p value = 0,001) dan jarak kehamilan (p value = 0,041) dengan kejadian preeklampsia di RSUD Sungai Lilin tahun 2021 (p value = 0,001). Kesimpulan ada hubungan umur, paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia di RSUD Sungai Lilin tahun 2021. Berdasarkan uraian data diatas menunjukkan masih tingginya kejadian preeklampsia olehnya itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Umur Ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

JENIS DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan Cross sectional dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian ini bertujuan mempelajari penyebab kejadian Preeklampsia dan faktor risiko (umur,) dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan penyebabnya (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian telah dilaksanakan di ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari pada bulan April Tahun 2023 dengan Sampel dalam penelitian ini adalah semua Ibu bersalin yang mengalami preeklampsia di RSUD Kota Kendari tahun 2022. Pengambilan sampel dengan Teknik Total Sampling berjumlah 164 kasus

HASIL DAN PEMBAHASAN

RSUD Kota kendari yang mulai dibangun/didirikan tahun 1927 hingga saat ini telah melalui proses proses panjang telah terakreditasi oleh TIM Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS), No. SERT 139/I/2012 lulus tingkat dasar dengan 5 pelayanan (Administrasi & Manajemen, Rekam Medik, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Medik dan IGD) Berdasarkan SK Walikota Kendari no 16 Tahun 2015 tanggal 13 Mei 2015 dikembalikan namanya menjadi RSUD Kota Kendari sesuai PERDA Kota Kendari No. 17 Tahun 2001. Tugas pokok RSUD Kota Kendari adalah melakukan upaya dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Kendari pada bulan Mei tahun 2023 dengan jumlah sampel 164 orang yang dikumpulkan melalui data sekunder. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan penjelasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 164 responden yang dijadikan sampel, responden kategori umur < 20 tahun sebanyak 55 (33,53%), responden kategori 20 - 35 tahun sebanyak 20 (12,19%), responden kategori umur >35 tahun sebanyak 89 (54,26%). Untuk responden kategori pendidikan SD sebanyak 66 orang (40%), responden kategori pendidikan SMP sebanyak 56 orang (34%), responden kategori pendidikan SMA sebanyak 42 orang (26%). Kategori pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 87 orang (53%), responden kategori pekerjaan wiraswasta sebanyak 77 orang (47%). Dalam penelitian deskriptif atau analisis univariat penelitian ini terkait variabel umur ibu terhadap kejadian preeklampsia pada ibu dalam bentuk tabel rekapitulasi data sekunder dan dilanjutkan dengan pendistribusian hasil kategori dalam bentuk tabel dan berikutnya diberikan penjelasan dalam bentuk uraian singkat yang dilakukan kepada 164 responden di RSUD Kota Kendari tahun 2023 dengan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Umur Responden di RSUD Kota Kendari Tahun 2023

Umur Ibu	N	%
Resiko Rendah	47	29
Resiko Tinggi	117	71
Total	164	100

Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa dari 164 responden umur ibu yang tidak beresiko sebanyak 47 (29%), umur ibu yang resiko tinggi sebanyak 117 (71%).

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Kejadian Preeklampsia Ibu Bersalin di RSUD Kota Kendari tahun 2023

Preeklampsia Pada Ibu Bersalin	N	%
Ringan	58	35
Berat	106	65
Total	164	100

Tabel diatas menunjukkan dari 164 responden yang dijadikan sampel, responden kategori yang preeklampsia ringan sebanyak 58 orang (35%), sedangkan responden kategori preeklampsia berat sebanyak 106 orang (65%).

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa dari 164 responden yang dijadikan sampel Umur Ibu yang banyak kejadian preeklampsia pada ibu bersalin resiko tinggi yaitu 117 (71%), kategori preeklampsia berat pada ibu bersalin sebanyak 106 orang (65%).

Pada penelitian ini didapatkan menunjukan nilai sig 0.032. < 0,05 artinya ada pengaruh signifikan umur ibu terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin dan nilai Exp (B) sebesar 2.129 menunjukan bahwa umur ibu mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu bersalin sebesar 2.129 kali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hikmawati, Nur indah purnamasari dan Rahmawati tahun 2021 faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Menurut (Silvana et al., 2023) pada usia kurang dari 20 tahun masih terjadi pertumbuhan seperti ukuran uterus yang belum mencapai ukuran normal untuk kehamilan. Hal tersebut dapat menyebabkan risiko preeklampsia meningkat. Wanita dengan usia lebih dari 35 tahun kemungkinan telah terjadi proses degeneratif yang mempengaruhi pembuluh darah perifer sehingga terjadi perubahan fungsional dan struktural yang berperan pada perubahan tekanan darah, sehingga lebih rentan mengalami preeklampsia. Wanita usia lebih dari 35 tahun lebih rentan untuk mengalami preeklampsia dibandingkan wanita pada usia 20-35 tahun. Pada ibu hamil dengan usia di atas 35 tahun memiliki kemungkinan 1,5 kali menderita preeklampsia dibandingkan ibu hamil dengan usia kurang dari 35 tahun.

Umur merupakan bagian dari status reproduksi yang penting. Umur berkaitan dengan peningkatan atau penurunan fungsi tubuh sehingga mempengaruhi status kesehatan seseorang. Umur yang paling aman dan baik untuk hamil dan melahirkan adalah 20-35 tahun. Sedangkan wanita usia remaja yang hamil untuk pertama kali dan wanita yang hamil pada usia > 35 tahun akan mempunyai resiko yang sangat tinggi untuk mengalami preeklampsia (Situmorang et al., 2016).

Usia reproduktif dari seorang wanita adalah 20–35 tahun. Usiareproduktif ini merupakan periode yang paling aman untuk hamil dan melahirkan karena pada usia tersebut risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan lebih rendah. Usia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun disebut juga sebagai usia risikotinggi untuk mengalami komplikasi selama kehamilan. Pada usia < 20 tahun, ukuran uterus belum mencapai ukuran yang normal untuk kehamilan, sehingga kemungkinan terjadinya gangguan dalam kehamilan seperti preeklampsia menjadi lebih besar. Pada usia > 35 tahun terjadi proses degeneratif yang mengakibatkan perubahan struktural dan fungsional yang terjadi pada pembuluh darah perifer yang bertanggung jawab terhadap perubahan tekanan darah, sehingga lebih rentan mengalami preeklampsia (Novianti, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh umur ibu terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianary, M., & Antoine, P. (2019). *Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD ANUTAPURA PALU* (Vol. 2).
- Darmadi, F. N. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Bontoramba Kabupaten Jeneponto*.
- Darmawati. (2018). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Rumah Sakit Umum Kota Kendari Tahun 2017 Karya Tulis Ilmiah Oleh : Darmawati Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Studi Diii*.
- Dini kurniawati et al. (2020). *Preeklampsia dan Perawatannya untuk Ibu Hamil, Keluarga, Kader maupun Khalayak Umum*.
- Girsang. (2017). pengaruh pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu primigravida kala I fase aktif di praktek bidan mandiri rini dan klinik ayah bunda medan amplas tahun2017. *Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan*, 1–67.
- Hikmawati, Nur Indah Purnamasari, R. (2021). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13.
- Imelda, A. D., & Putriana, Y. (2018). Penanganan Awal Kejadian Preeklampsia Berat dan Eklampsia Salah Satu Rumah Sakit di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 203. <https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.930>
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2019). Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (LCD dan Leaflet). *Buku Ajar ISBN*, 17–214.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indo-nesia*.
- Muliani. (2020). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Journal of Nursing and Health*, 5(2), 74–83. <https://doi.org/10.52488/jnh.v5i2.120>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novianti, H. (2018). Pengaruh Usia Dan Paritas Terhadap Kejadian Pre Eklampsia Di Rsud Sidoarjo. *Journal of Health Sciences*, 9(1), 25–31. <https://doi.org/10.33086/jhs.v9i1.180>
- Pratiwi, D. (2020). FAKTOR MATERNAL YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA Acces KEHAMILAN. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402–406.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan (Ke-6)*. PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Retnaningtyas, E. (2021). *Preeklampsi dan Asuhan Kebidanan Pada Preeklampsi* (Issue 37).
- Rinata. (2018). KARAKTERISTIK IBU (USIA, PARITAS, PENDIDIKAN) DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III Evi Rinata I , Gita Ayu Andayani I I. 16(1), 14–20.
- Rosyati. (2017). Asuhan Persalinan Normal. In *P E R S a L I N a N*.
- Septputri. (2020). *Hubungan Preeklampsia dengan kejadian pertumbuhan janin terhambat di Rumah Sakit*

Wahidin Sudirohusodo Makassar (Vol. 21, Issue 1).

- Silvana, R., Ramayanti, I., Dimar Ramadhina, A., & Muhammadiyah Palembang, U. (2023). Hubungan Antara Usia Ibu, Status Gravida, dan Riwayat Hipertensi dengan Terjadinya Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1370–1375.
- Situmorang, T. ., Darmantalm, Y., Januarista, A., & Sukri. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rsu Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 2(1), 1–75.
- sugiono. (2018). Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Vol. 53, Issue 9).
- (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA.
- Suyami, Purnomo, R. T., & Sutantri, R. (2022). Determinan Kasus Preeklampsia pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 5–10. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- WHO. (2021). *Maternal mortality*.
- Yolanda, D. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Preeklampsia Berat Di Rsu a Purwakarta Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2021.